# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian penerimaan kas dan sistem pengendalian pengeluaran kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas pada PT.PDAM Kota Gorontalo dan pengaruhnya termasuk kategori tinggi sebesar 71,3% sedangkan sebesar 28,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak di teliti. Keeratan hubungan antara sistem pengendalian penerimaan kas dan sistem pengendalian pengeluaran kas dengan kewajaran pengelolaan kas termasuk kategori tinggi.
2. Sistem pengendalian penerimaan kas dan sistem pengendalian pengeluaran kas secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan kas pada PT. PDAM Kota Gorontalo sebagai berikut Sistem pengendalian penerimaan kas secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan kas pada PT. PDAM Kota Gorontalo, pengaruhnya termasuk sedang sebesar 47,4% dan signifikan. Sistem pengendalian pengeluaran kas secara parsial berpengaruh terhadap

kewajaran pengelolaan kas pada PT. PDAM Kota Gorontalo pengaruhnya termasuk sedang sebesar 51,7% dan signifikan.

## 5.2. Saran

Dengan adanya pengaruh positif dari Sistem pengendalian penerimaan kas dan pengeluaran kas secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan kas pada PT. PDAM Kota Gorontalo, maka disarankan kepada pimpinan untuk terus mengefektifkan pelaksanaan pengendalian intern kas berupa penerimaan dan pengeluaran kas.

1. Pengaruh Sistem pengendalian penerimaan kas secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan kas pada PT. PDAM Kota Gorontalo masih rendah dibandingkan pengeluaran kas maka disarankan kepada pimpinan agar, Diadakan pemisahan fungsi penerimaan kas dari fungsi pencatatan kas, Debetur melakukan pembayaran dengan cara pemindah bukuan melalui rekening bank, Membuat laporan kas harian dalam rangkap dua, yang akan diperiksa dan ditandatangani oleh manajer keuangan.
2. Tantangan Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti tentang sistem pengendalian lainnya seperti sistem pengendalian piutang, aktiva dan lainnya dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2012:100) menyatakan Sistem pengendalian intern dibagi menjadi pengendalian administrasi dan pengendalian akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2008 *Metode Penelitian* : *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka, Cipta, Jakarta

Agoes Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik.* Edisi Empat Buku 1. Salemba Empat

Agoes, Sukrisno. 2005. *Peranan Internal Audit Departement, Enterprises Risk Management, dan Good Corporate Governance terhadap pencegahan Fraud dan Implikasinya Kepada Peningkatan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia. Jakarta: Salemba* Empat.s

Aminah, Faramita, Y Chindy. 2016. *Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi Dengan Kecurangan Akuntansi Studi Kasus Pada BPR Provinsi Lampung. Universitas Bandar Lampung*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 07. No. 01. Hal. 1 dan Hal. 13

Baridwan, Zaki. 2005. *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE

Basrie, Hasan, dkk. 2011. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan dan Penerimaan Kas. Pada PT. Senjaya *Rezeki Mas Bandar Lampung.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 02. No. 02. Hal. 203. Dan Hal. 216

Erinawati. Erin .2010. *Pengaruh Efektivitas Keandalan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Penyajian*

*Laporan Arus Kas.* Pada PT. Agronesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

Helingo. Lian. 2013. Pengaruh Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Pengelolaan kas Pada Apotek Wan Setia Gorontalo. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat*, Jakarta

Julianti. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas dan Setara Kas. Pada Perusahaan Distribusi PT. XYZ. Skrpsi Fakultas Ekonomi Uviversitas Bakrie.

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, dan Kanaka Puradiredja. 2005. *Auditing*. Edisi ke-5 Salemba Empat. Jakarta

Ni Putu Eka Sulasmini dkk. *Pengaruh Pengendalian Intern Kas Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bumelang.* (Jurnal). Universitas Pendidikan Gahesha Singaraja, Indonesia . vol , 1, No. 1 Tahun 2014

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Peraturan Perundang-undangan Nomor 32 tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah*

Sugiri, Slamet. 2009*. Akuntansi Pengantar* 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Standar Akuntansi Keuangan

Soemarso S.R, 2010, Akuntansi : Suatu Pengantar, Cetakan Ke empat, Jakarta : Salemba Empat.

Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Syafii Ahmad, 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta buku pembuka cakrawal

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama : Yogyakarta, Pustaka Baru Press

Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika, Cetakan* Ketiga, Bandung : Alfabeta